

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan pembangunan dengan prosedur yang baik. Pada sisi lain dapat dijelaskan juga bahwa pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagan nasional.¹ Pembangunan adalah suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi di pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. pertumbuhan ekonomi yang baik tentu dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi dari masyarakat.

Kehidupan sosial ekonomi adalah perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi dari masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatannya. Bila berbicara mengenai kehidupan sosial ekonomi berarti juga membahas tentang kebutuhan dan bagaimana seseorang berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat seperti pembangunan perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah

¹ Christea Frisdiantara dan Imam Mukhliks .2016.”*Ekonomi pembangunan sebuah kajian teoritis empiris*”: Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang.Hal 2

pedesaan, di samping itu juga memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka lapangan kerja.²

Namun tentunya pembangunan juga memiliki dampak bagi masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi akibat adanya suatu hal, pengaruh yang dimaksudkan adalah akibat yang terjadi dalam masyarakat. Analisa dampak sosial adalah suatu kajian yang dilakukan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sebagai akibat pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan di suatu wilayah atau daerah, termasuk pula pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI). Industrialisasi sebagai suatu aspek dalam pembangunan maka akan merubah struktur dan fungsi sosial dalam masyarakat. Maksudnya industrialisasi bukan hanya mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, melainkan hal-hal lain pada kehidupan sosial masyarakat seperti terjadi pola pergeseran ekonomi masyarakat.³

Di desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara memiliki sebuah perusahaan yang merupakan wadah masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat yaitu Hutan Tanaman Industri (HTI). Perusahaan ini merupakan perusahaan baru yang didirikan pada tahun 2013 oleh seorang pengusaha. Hutan Tanaman Industri atau HTI adalah hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Tumbuhan atau pepohonan yang semula dipangkas atau ditebang gunanya untuk pembentukan hutan yang tertata dengan baik kemudian diganti dengan tumbuhan atau pohon kayu baru yang berkualitas. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan kita harus menunggu sampai 4-6 tahun. Selain itu untuk

² Ni'mawati Bakari.2015.*Perubahan Sosial Ekonomi Pasca Pembukaan Hutan Tanaman Industri (HTI) (suatu penelitian di desa Molantadu Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara)*.skripsi.Gorontalo:Universitas Negeri Gorontalo. Hal 1

³ Sri Yulan Sawal.2016.*Dampak Sosial PT.Tri Jaya Tangguh (suatu penelitian di desa Motoduto Kecamatan Boliyohuto Kabupten Gorontalo)*.skripsi.Gorontalo:Universitas Negeri Gorontalo. Hal 7

membangun sebuah perusahaan HTI ini para pengusaha memerlukan lahan yang luas sehingga mereka membeli sebagian lahan dari masyarakat di desa Imana yang dulunya digunakan oleh masyarakat untuk berkebun yang kemudian dialihfungsikan menjadi hutan produksi dengan harga yang cukup tinggi.

Masyarakat yang menjual lahannya kepada pengusaha perusahaan HTI ini, mengubah pekerjaan mereka menjadi buruh yang pada awalnya adalah pemilik lahan. Masyarakat di desa imana tidak memiliki pilihan lain selain menjadi buruh. Untuk menjadi buruh di perusahaan HTI tidak lah mudah karena mereka harus mnempuh perjalanan yang jauh serta menaiki gunung yang sangat tinggi serta banyaknya bahaya yang mengancam seperti jatuh dari mobil yang mereka naiki ke gunung, bahkan untuk bekerja di HTI ini mereka harus mmpertaruhkan nyawanya. Selain itu mereka harus meninggalkan anak hingga berminggu-minggu. Namun masyarakat di desa imana tetap ingin bekerja di HTI.

Dilihat dari penjelasan diatas terkait latar belakang masalah penelitian maka peneliti telah melakukan penelitian, yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembukaan Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembukaan Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) di desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk megetahui Kehidupan Sosial Masyarakat Ekonomi Pasca Pembukaan Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) di desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam mengkaji persoalan terkait dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pasca pembukaan perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) di desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

2. Secara praktis

Bagi pihak perusahaan dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membangun kerja sama antara pihak perusahaan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik sosial, ekonomi dan budaya.